BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian atau metode riset berasal dari bahasa inggris. Metode berasal dari kata *Methodh*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Kata penelitian merupakan terjemahan dari bahasa inggris "*reseach*" yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelusuran dan penyelidikan). Maka, *reseach* berarti melakukan pencarian. Sehingga metode penelitian diartikan sebagai suatu perangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.[45]

Metodologi penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan besar. Metodologi penelitian akan sangat menjadi alat bagi peneliti dalam melakukan analisis data yang ada. Sehingga metodologi penelitian diartikan sebagai suatu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik. Karena

[45] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 2001), h. 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah untuk mencari dan menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena, penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.[46]

Metode yang digunakan adalah jenis metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.[47] Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang di teliti.[48]

Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif, akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentasi.[49]

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai informan yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan. Informan tersebut berupa kata atau teks. Data yang berupa kata atau teks tersebut kemudian

---

[46] Lexi J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 4.
[47] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), h. 60
[48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 6
[49] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:pustaka pelajar,2001), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis. Hasil analisis tersebut kemudian dapat berupa gambar atau deskripsi atau dapat pula berbentuk tema-tema. [50]

Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis, laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sangat di pengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diiterprestasikan oleh peneliti. Oleh karena itu sebagian orang mengaggap penelitian kualitatif agak bias karena pengaruh dari penelitian sendiri dalam analisis data.

Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.[51] Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, dalam hal ini mengenai Dakwah Melalui Radio : Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat terhadap Program Dakwah "Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya. Data-data yang akan diteliti oleh peneliti akan digali secara lebih mendalam dan lebih detail. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, foto, dan dokumen lainnya yang menguatkan penelitian ini.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu demi kemudahan pada proses penelitian dalam menganalisis data-data dan informasi serta metode ini relatif lebih mudah, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif.

---

[50] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 3.

[51] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: logos, 1997), h. 60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kehadiran Penelitian

Selain melakukan observasi, mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data tentang penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan ciri penelitian kualitatif.

Sebelum peneliti hadir di lapangan peneliti memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak – pihak atau instansi – instansi yang terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Peneliti hadir sebagai pewawancara atau pengumpul data tanpa mempengaruhi kehidupan subyek atau masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Tebel Barat Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, sebagai lokasi penelitian. Sebagai sasarannya adalah masyarakat Desa Tebel Barat yang mendengarkan program dakwah "Rasa Sayang" yang disiarkan pukul 08.00 – 10.00 WIB.

Mengenai alasan penelitian ini dilakukan di Desa Tebel Barat diantaranya sebagai berikut : *pertama* peneliti melihat lokasi tempat penelitian dan melihat masyarakat sedikit banyak mendengarkan Radio El Victor Surabaya dan juga karena tempat tinggal peneliti ada di desa tebel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barat, *kedua* lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti dan tempat yang digunakan untuk penelitian strategis.

D. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu.[52]

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain[53]. Namun, sumber data dalam penelitian kali ini adalah berupa wawancara dengan masyarakat Desa Tebel Barat dan juga penyiar Radio El Victor Surabaya.

Untuk kelengkapan jenis data di atas maka diperlukan adanya sumber data yang dipakai peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut, yaitu :

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[54] Jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Dalam penelitian ini memerlukan beberapa informan sebagai sumber data yang nantinya diharapkan dapat nemberikan data-data yang diperoleh peneliti dalam

[52] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) h. 116
[53] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h.157
[54] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 25 (Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), h. 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini, dengan kriteria penilaian tertentu yang bisa dianggap mewakili pendengar lainnya.[55]

Dalam teknik ini penetapan informan dilakukan dengan mengambil orang yang terpilih oleh peneliti berdasar ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sample atau memilih sample yang sesuai dengan tujuan peneliti. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Para bapak – bapak pengajian di Desa Tebel Barat yang mendengarkan program dakwah "Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya.
2) Para ibu-ibu pengajian di Desa Tebel Barat, seperti pengajian rutin jum'at legi, ibu-ibu yasinan dan juga ibu-ibu dirosah.
3) Para pemuda dan pemudi desa tebel yang berusia 20 tahun hingga 26 tahun. Yang sudah bekerja ataupun yang belum bekerja.

Alasan peneliti menjadikan bapak – bapak pengajian, ibu – ibu pengajian dan juga para pemuda pemudi desa karena peneliti melihat informan – informan yang dipilih ini memeliki peran, peran disini menyatakan bahwasannya informan yang dipilih ini adalah tokoh masayarakat dan pengaruh disini menyatakan bahwasannya masyarakat disegani oleh masyarakat desa tebel dan pemuda pemudi di desa tebel sendiri juga berpengaruh dengan masyarakat karena mereka adalah remaja masjid di desa tebel barat, sehingga informasi dari informan tersebut dipandang perlu untuk mewakili masyrakat Desa Tebel Barat terhadap persepsi program dakwah

[55] Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), h. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya. Dari observasi sementara dilapangan maka diperoleh informan diantaranya yaitu :

Tabel 3.1

Nama – nama Informan

No	Nama Informan	Usia	Pekerjaan
1	Nurul Liliyah	26 Tahun	Wiraswasta
2	Suratman	45 Tahun	Wiraswasta
3	Napriman	56 Tahun	Pensiunan
4	Iis sulistyowati	54 Tahun	IRT
5	Srinataun	47 Tahun	IRT
6	Yayan	27 Tahun	Wiraswasta

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dapat dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[56] Sumber tertulis dalam penelitian ini berupa dokumen resmi dan juga dokumen pribadi, baik dari buku, majalah maupun arsip yang berasal dari lokasi penelitian yaitu di Radio El Victor Surabaya.

[56] Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…h. 159

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa metode pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa metode tersebut, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi[57]. Namun dalam teknik pengumpulan data, peneliti haruslah mengerti pengumpulan data metode apa yang cocok dengan sesuatu yang sedang diteliti, agar relevan antara data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitiannya.

a) Wawancara

Teknik wawancara sangat *iconic* dalam penelitian kualitatif, karena setiap penelitian kualitatif salah satu metodenya adalah metode wawancara.[58] Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif, yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.[59]

Model wawancara yang digunakan peneliti kali ini adalah wawancara dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka, sehingga jawaban dan informasi yang diperlukan mengalir, yang pada akhirnya akan di analisis dan disimpulkan oleh peneliti.

---

[57] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu- Ilmu Sosial*, h. 116
[58] *Ibid.*,h. 117
[59] *Op Cit*, h. 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara ini dilakukan oleh masyarakat desa tebel bart untuk mendapatkan hasil persepsi terhadap program dakwah dan juga wawancara kepada pihak radio el victor surabaya untuk mendapatkan data.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh pihak yang berkaitan.[60]

Dengan metode dokumentasi dapat menambah dan memperbanyak data yang diambil dari objek penelitian kali ini, selain itu dengan metode ini diharapkan dokumentasi dapat menambah dan memperbanyak data yang diambil dari objek penelitian kali ini, selain itu dengan metode ini peneliti dapat memberikan data yang riel dan relevan.

Dokumentasi ini dapat berupa foto – foto masyarakat yang sedang diwawancarai untuk memberikan persepsi mereka terhadap Program Dakwah "Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang

[60] *Ibid.*,h. 143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[61]

Kategorisasi, merupakan teknik analisis data berupaya memilah-milah kepada bagian data yang memiliki kesamaan, dalam arti data yang satu dengan yang lainnya tentu ada yang berbeda ada juga yang sama, oleh karena itu fokus dari pada teknis analisis data dalam bagian ini adalah data yang satu dengan data yang lainnya dicari titik persamaannya.

Sintesisasi, setelah data ditemukan kesamaannya maka data dicari kaitan antara satu kategori dengan kategori yang lainnya, sedangkan kategori yang satu dengan yang lainnya diberi nama/label.[62] Tahap teknik analisis data sintesis merupakan tahapan yang mencari pemaduan antara data yang sudah dibuat kategori dengan kategori yang lain guna memberikan label terhadap data tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum dituangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan seorang peneliti adalah menentukan dalam mengumpulkan data. Keikutsertaan ini nantinya tidak hanya memerlukan

[61] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89
[62]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 288-289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas agar dapat mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat Terhadap Program Dakwah "Rasa Sayang" di El Victor Surabaya

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini berarti bahwa peneliti telah mengadakan pengamatan terlebih dahulu untuk menggali informasi yang akan dijadikan obyek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas.[63]

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini merupakan awal mengadakan penelitian. Dalam tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian (rancangan penelitian), memilih lapangan penelitian dengan mempertimbangkan letak geografis dan praktisnya seperti waktu, biaya dan tenaga. Oleh karena itu peneliti memilih lokasi Radio El Victor Surabaya , karena tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga penelitian ini lebih cepat untuk menghasilkan data yang diinginkan, dan masyarakat yang diteliti

[63] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…,h. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga tidak jauh dari tempat tinggal peneliti yakni Desa Tebel Barat Gedangan – Sidoarjo.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

      Dalam konteks ini peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental, agar data yang diperoleh valid.

   b. Memasuki Lapangan

      Dalam tahap ini, keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampai sesudah tahap pengumpulan data. Peneliti juga harus mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek, yakni Masyarakat Desa Tebel Barat.

3. Tahap Analisis Data

   Tahap analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar.[64] Pada tahap ini, diperoleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dan data lain yang mendukung dikumpulkan, diklasifikasi dan dianalisa dengan analisis induktif.

   Dengan menggunakan metode dokumentasi dapat menambah dan memperbanyak data yang diambil dari objek penelitian kali ini, selain itu

[64] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*…h. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan metode ini peneliti dapat memberikan data yang riel dan relevan, sehingga apa yang diteliti oleh peneliti dapat menjadi pelajaran bagi setiap orang dan juga bermanfaat. Sehingga pada tahap ini peneliti dapat mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan Persepsi Masyarakat Desa Tebel Barat Terhadap Program Dakwah "Rasa Sayang" di Radio El Victor Surabaya dan akan ditarik kesimpulan dan analisis, dengan menggunakan analisis induktif.[65]

[65] Analisis Induktif adalah metode pemikiran yang bertolak dari kaidah. (atau hal-hal peristiwa) khusus untuk menentukan hukum (kaidah) yang umum; penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang khusus untuk diperlakukan secara umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id